

dosa-dosa kita. Kasih adalah tujuan utama dari rencana keselamatan; itu adalah sumber kebahagiaan, mata air yang senantiasa diperbarui bagi penyembuhan, sumber air harapan yang berharga.

Sewaktu kita mengulurkan tangan dan hati kita terhadap orang lain dengan kasih seperti Kristus, sesuatu yang menakjubkan terjadi pada diri kita. Roh kita sendiri disembuhkan, lebih dimurnikan, dan lebih kuat. Kita menjadi lebih bahagia, lebih damai, dan lebih mudah menerima bisikan Roh Kudus.

Dengan segenap hati dan jiwa saya mengucapkan syukur kepada Bapa Surgawi kita untuk kasih-Nya bagi kita, untuk karunia Putra-Nya. untuk kehidupan dan teladan Yesus sang Kristus, dan untuk pengurbanan-Nya yang tanpa dosa tanpa pamrih. Saya bersukacita dengan kenyataan bahwa Yesus tidak mati tetapi bangkit dari kubur! Dia hidup dan telah kembali ke bumi untuk memulihkan wewenang dan Injil-Nya kepada manusia. Dia telah memberikan kepada kita teladan sempurna tentang jenis pria dan wanita yang hendaknya kita menjadi.

Pada hari Minggu Paskah ini, dan setiap hari, sewaktu kita merenungkan dengan kekhidmatan dan kekaguman bagaimana Juruselamat memeluk kita, menghibur kita, dan menyembuhkan kita, marilah kita berkomitmen untuk menjadi tangan-Nya, agar orang lain melalui kita boleh merasakan pelukan-Nya yang penuh kasih. Dalam nama Yesus Kristus, amin. ■

#### CATATAN

1. 2 Nefi 26:24–25, 28; penekanan ditambahkan.
2. Lihat Lukas 18:9–14.
3. Roma 3:23.
4. Ajaran dan Perjanjian 18:10.
5. Mosia 18:9.
6. Lihat Alma 7:11–13; Ajaran dan Perjanjian 19:16.
7. Amsal 17:17.
8. Lihat Clarence Cook, “Abram and Zimri,” dalam *Poems by Clarence Cook* (1902), 6–9.
9. Lihat Matius 22:39.
10. Lihat Matius 7:12.
11. 1 Korintus 13:1.
12. Ajaran dan Perjanjian 81:5.
13. Matius 22:40.
14. Lihat Yudas 1:12.



Oleh Penatua Richard G. Scott

Dari Kuorum Dua Belas Rasul

## Dia Hidup! Mulia Nama-Nya!

*Pemahaman kita mengenai dan iman kita kepada Kurban Tebusan Yesus Kristus akan menyediakan kekuatan serta kemampuan yang diperlukan untuk sebuah kehidupan yang berhasil.*

Ini adalah pagi Paskah, hari kudus yang ditujukan kepada semua umat Kristus untuk merayakan kemenangan Yesus Kristus atas maut. Kebangkitan-Nya mematahkan apa yang pada saat itu merupakan rantai-rantai kematian yang tak terpatahkan. Dia membuka jalan yang melaluinya setiap anak Bapa Surgawi yang dilahirkan ke bumi akan memiliki kesempatan untuk bangkit dari kematian untuk hidup kembali.

Betapa besar sukacita Bapa di Surga pada hari yang kudus itu ketika Putra-Nya yang sungguh-sungguh patuh dan benar-benar layak menghancurkan rantai-rantai kematian. Apa tujuan kekal yang rencana kebahagiaan Bapa miliki kecuali itu dimungkinkan melalui Kurban Tebusan yang tak terbatas dan kekal dari Putra-Nya yang patuh secara mulia? Apa tujuan kekal bagi Penciptaan bumi, di mana kepandaian yang ditempatkan dalam roh akan menerima sebuah tubuh, jika kematian merupakan akhir dari kehidupan dan tidak satu pun yang akan dibangkitkan? Betapa mulia momen pagi itu bagi semua orang yang memahami signifikansinya.

Paskah adalah musim yang kudus

ketika hati setiap umat Kristen yang setia berubah menjadi rasa syukur yang rendah hati terhadap Juruselamat yang terkasih. Itu adalah musim yang seharusnya mendatangkan damai sejahtera serta sukacita bagi semua orang yang mengasihi-Nya dan memperlihatkannya dengan mematuhi perintah-perintah-Nya. Paskah membawa pikiran-pikiran tentang Yesus, kehidupan-Nya, Kurban Tebusan-Nya, Kebangkitan-Nya, kasih-Nya. Dia telah bangkit dari kematian “dengan kesembuhan pada sayap-Nya.” (Maleakhi 4:2; 3 Nefi 25:2). Oh, betapa kita semua memerlukan penyembuhan yang Penebus dapat sediakan itu. Pesan saya malam ini adalah pesan pengharapan yang didasarkan pada asas-asas yang terkandung dalam ajaran-ajaran Sang Guru, Yesus Kristus.

Para anggota Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir dapat memahami dengan lebih sepenuhnya besarnya penyembuhan yang disediakan melalui Kurban Tebusan-Nya karena kita memiliki kegenapan ajaran-Nya. Kita menyadari bahwa apa yang dengan sukarela Dia lakukan dengan penderitaan dan pengurbanan yang



antara keadilan dan belas kasih yang disyaratkan atas kepatuhan kita terhadap Injil-Nya. Dia adalah terang bagi seluruh umat manusia. Dia adalah sumber segala kebenaran. Dia menepati semua janji-Nya. Semua orang yang mematuhi perintah-perintah-Nya akan memperoleh berkat-berkat paling mulia yang tak terkira.

Tanpa Kurban Tebusan, rencana kebahagiaan Bapa di Surga tidak akan berfungsi sepenuhnya. Kurban Tebusan memberi semua orang kesempatan untuk mengatasi akibat-akibat dari kesalahan yang dibuat dalam kehidupan. Ketika kita mematuhi sebuah hukum, kita menerima berkat. Ketika kita melanggar hukum, tidak ada yang tersisa dari kepatuhan sebelumnya untuk memuaskan tuntutan keadilan atas hukum yang dilanggar itu. Kurban Tebusan Juruselamat mengizinkan kita untuk bertobat dari ketidakpatuhan apa pun dan karenanya menghindarkan kita dari hukuman yang keadilan akan bebankan.

Kekhidmatan dan rasa syukur saya atas Kurban Tebusan dari Yang Mahakudus Allah Israel, Raja Damai dan Penebus kita, terus-menerus diperbesar sewaktu saya berusaha untuk memahami lebih jauh mengenainya. Saya menyadari bahwa tidak ada pikiran fana yang secara memadai dapat membayangkan, juga tidak ada lidah manusia yang secara benar menyatakan, signifikansi sepenuhnya dari semua yang telah Yesus Kristus lakukan bagi anak-anak Bapa Surgawi kita melalui Kurban Tebusan-Nya. Tetapi adalah penting bahwa kita masing-masing belajar semampu kita mengenainya. Kurban Tebusan merupakan unsur penting dari rencana kebahagiaan Bapa kita di Surga yang tanpanya rencana itu tidak dapat diaktifkan. Pemahaman Anda tentang Kurban Tebusan dan wawasan yang tersedia bagi kehidupan Anda akan secara luas memperbesar penggunaan Anda yang produktif akan semua pengetahuan, pengalaman, serta keterampilan yang Anda peroleh dalam kehidupan fana.

Saya percaya bahwa adalah bermanfaat untuk mencoba membayangkan apa yang Kurban Tebusan perlukan baik bagi Bapa maupun

hebat akan memengaruhi kita tidak hanya dalam kehidupan ini namun di sepanjang kekekalan.

Paskah ini, sewaktu Anda mengingat Kebangkitan dan harga yang dibayarkan serta karunia yang diberikan melalui Kurban Tebusan, renungkanlah apa yang tulisan suci ajarkan tentang peristiwa kudus itu. Kesaksian pribadi Anda tentang kenyataan hal itu akan diperkuat. Itu pastilah lebih dari sekadar asas-asas yang Anda hafalkan. Itu pastilah menjadi bagian dari diri Anda sebagai perlindungan yang kuat terhadap meningkatnya arus kekejian yang mencemari dunia kita.

Nabi Lehi menyatakan sebuah kebenaran besar ketika dia menyatakan, "Oleh karena itu, penebusan datang di dalam dan melalui Mesias yang Kudus, karena Ia penuh dengan kasih karunia serta kebenaran. Lihatlah, Ia mengurbankan diri-Nya sebagai sebuah

kurban untuk dosa, untuk memenuhi tujuan hukum, bagi mereka semua yang patah hati dan yang jiwanya penuh sesal dan tidak kepada orang lain tujuan hukum itu dapat dipenuhi" (2 Nefi 2:6–7). Tulisan suci itu menyatakan bahwa bagi kesombongan dan keangkuhan, itu bagaimana tidak pernah ada Penebusan yang dibuat.

Yesus Kristus hidup. Dia adalah Juruselamat kita, Penebus kita. Dia adalah makhluk mulia yang telah dibangkitkan. Dia memiliki kemampuan untuk mengomunikasikan kasih yang sedemikian kuat, sedemikian besar sehingga melebihi kemampuan lidah manusia untuk menyatakannya secara memadai. Dia menyerahkan nyawa-Nya untuk mematahkan belenggu kematian. Kurban Tebusan-Nya mengaktifkan sepenuhnya rencana kebahagiaan Bapa-Nya yang di Surga.

Yesus memberi kita keseimbangan

Putra-Nya yang rela. Tiga tantangan yang Juruselamat hadapi adalah:

Pertama, rasa tanggung jawab yang besar, karena Dia menyadari bahwa kecuali itu dilakukan secara sempurna, tidak satu pun dari anak-anak Bapa-Nya dapat kembali kepada-Nya. Mereka akan selamanya disingkirkan dari hadirat-Nya karena tidak ada cara untuk bertobat karena hukum-hukum yang dilanggar dan tidak ada hal yang bersih dapat memasuki hadirat Allah. Rencana Bapa-Nya akan gagal, dan setiap anak roh akan berada di bawah kendali dan penderitaan kekal Setan.

Kedua, dalam pikiran dan hati-Nya yang benar-benar murni, Dia harus secara pribadi merasakan semua akibat yang umat manusia pernah hadapi, bahkan dosa yang paling bejat dan hina.

Ketiga, Dia harus menanggung serangan licik para pengikut Setan sementara secara jasmani dan emosi menekan hingga batas ketahanan-Nya. Kemudian, untuk alasan yang sepenuhnya tidak kita pahami, sementara dengan kemampuan-Nya yang hebat, pada saat Juruselamat paling memerlukan bantuan, Bapa-Nya membiarkan-Nya memikul tanggung jawab berat dengan hanya kekuatan serta kemampuan-Nya sendiri.

Saya berusaha membayangkan betapa merupakan suatu momen yang benar-benar menyentuh bagi Bapa kita di Surga ketika Juruselamat menangis dari atas kayu salib, "Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" (Matius 27:46; Markus 15:34). Saya tidak percaya Bapa di Surga meninggalkan Putra-Nya di kayu salib. Saya percaya ratapan itu dimotivasi ketika sang Putra merasakan dihentikannya dukungan tetap yang senantiasa Dia miliki dari Bapa-Nya. Bapa-Nya memahami bahwa Juruselamat perlu menyelesaikan Sendiri Kurban Tebusan sepenuhnya dan seutuhnya, tanpa dukungan dari luar. Bapa tidak meninggalkan Putra-Nya. Dia memungkinkan Putra-Nya yang sempurna untuk memperoleh buah-buah kekal Kurban Tebusan.

Tidak seorang pun dari kita dapat secara memadai menghargai dalam kefanaan hasil-hasil seutuhnya yang menguntungkan dari Kurban Tebusan.

Ada kebutuhan penting bagi kita



masing-masing untuk memperkuat pemahaman kita tentang signifikansi Kurban Tebusan Yesus Kristus sehingga itu akan menjadi landasan yang kuat untuk membangun kehidupan kita. Karena dunia banyak kehilangan standar dasar dan karena kehormatan, kebajikan, dan kemurnian semakin dikesampingkan dalam pengejaran hasrat, pemahaman kita mengenai dan iman kita kepada Kurban Tebusan Yesus Kristus akan menyediakan kekuatan serta kemampuan yang diperlukan untuk sebuah kehidupan yang berhasil. Itu juga mendatangkan keyakinan di saat-saat sulit dan kedamaian di momen-momen kekacauan.

Saya sungguh-sungguh mendorong Anda untuk membangun sebuah rencana belajar pribadi untuk memahami dan menghargai akibat-akibat yang tak tertandingi, kekal, serta tak terbatas dari penggenapan Yesus Kristus yang sempurna akan pemanggilan-Nya yang ditetapkan secara ilahi sebagai Juruselamat dan Penebus kita dengan lebih baik. Perenungan pribadi yang mendalam akan tulisan suci disertai dengan penyelidikan, doa sepenuh hati akan menguatkan pemahaman dan apresiasi Anda terhadap Kurban Tebusan-Nya yang berharga. Cara lainnya yang luar biasa untuk mempelajari tentang Yesus Kristus dan Penebusan-Nya

adalah melalui kehadiran bait suci yang konsisten.

Semoga kita masing-masing memperbarui tekad kita untuk mengajarkan asas-asas yang benar dalam kekudusan rumah kita. Sewaktu kita melakukan hal itu, kita akan menyediakan kesempatan terbesar demi kebahagiaan roh-roh yang dipercayakan dalam pemeliharaan kita. Gunakan Gereja sebagai alat yang benar untuk memperkuat rumah tangga, namun pamilah bahwa sebagai orang tua kita memiliki tanggung jawab dan hak istimewa untuk dibimbing oleh Tuhan dalam mendidik anak-anak roh yang telah dipercayakan-Nya dalam pemeliharaan kita.

Kepentingan utama dari mengajarkan kebenaran di rumah adalah fundamental. Gereja adalah penting, namun di rumahlah orang tua menyediakan pemahaman dan arahan yang diperlukan bagi anak-anak. Sungguh-sungguh dikatakan, bahwa pemanggilan yang paling penting dalam kefanaan dan kekekalan adalah pemanggilan ayah dan ibu. Dalam kefanaan kita akan dibebastugaskan dari semua tugas lain yang kita terima namun tidak dari tugas sebagai ayah dan ibu.

Sewaktu Anda merenungkan—bukan sekadar membaca namun merenungkan—dan bermeditasi, terhadap pasal-pasal tulisan suci, kuasa Roh

Kudus akan menyatakan kebenaran dalam benak dan hati Anda sebagai landasan yang pasti di zaman yang tidak pasti ini dimana kita hidup. Sebagai orang tua, persiapkan anak-anak Anda untuk mengatasi tantangan-tantangan yang akan mereka hadapi. Ajarkan kepada mereka kebenaran, doronglah mereka untuk menjalankannya, dan mereka akan baik-baik saja terlepas dari betapa hebatnya dunia bergolak.

Pada Paskah ini, bertekadlah untuk menjadikan Tuhan Yesus Kristus pusat kehidupan rumah tangga Anda. Pastikan bahwa setiap keputusan yang Anda buat, apakah itu bersifat rohani atau jasmani, dapat dibimbing oleh pikiran "Apa yang Tuhan Yesus Kristus kehendaki harus saya lakukan?" Ketika Juruselamat menjadi pusat dalam rumah tangga Anda, itu akan dipenuhi dengan kedamaian dan ketenteraman. Ada roh kepastian yang mendamaikan yang mengisi rumah tangga sehingga dirasakan oleh anak-anak dan juga orang dewasa.

Cara terbaik untuk membuat suatu perubahan yang permanen demi kebaikan adalah dengan menjadikan Yesus Kristus sebagai teladan Anda dan ajaran-ajaran-Nya sebagai penuntun dalam kehidupan Anda.

Jika Anda telah menjadi tidak patuh terhadap perintah-perintah-Nya dan merasa tidak layak datang kepada-Nya, pahami bahwa itulah sebabnya Tuhan, Yesus Kristus, menyerahkan nyawa-Nya. Melalui Kurban Tebusan-Nya Dia telah membuka selamanya kesempatan untuk mengatasi kesalahan semacam itu, bertobat dari pilihan-pilihan yang tidak benar, dan mengatasi akibat-akibat negatif dari hidup bertentangan dengan ajaran-ajaran-Nya.

Juruselamat mengasihi kita masing-masing dan akan memungkinkan untuk memenuhi setiap kebutuhan kita sewaktu kita memenuhi syarat dengan kepatuhan untuk menerima semua berkat yang Dia ingin kita miliki di bumi. Saya mengasihi dan mengagumi-Nya. Sebagai hamba-Nya yang diwenangkan saya dengan khusyuk bersaksi dengan setiap kemampuan jiwa saya bahwa Dia hidup, dalam nama Yesus Kristus, amin. ■



**Oleh Penatua Donald L. Hallstrom**

Dari Presidensi Tujuh Puluh

## Berpaling kepada Tuhan

*Jangan pernah keadaan duniawi melumpuhkan Anda secara rohani.*

**B**ertahun-tahun yang lalu, saya mengamati kehancuran hati—yang menjadi tragedi. Satu pasangan muda mendekati kelahiran anak pertama mereka. Kehidupan mereka dipenuhi dengan penantian dan kegembiraan untuk pengalaman yang monumental ini. Pada saat kelahiran, komplikasi muncul dan bayinya meninggal dunia. Kehancuran hati berubah menjadi kesedihan, kesedihan berubah menjadi amarah, amarah berubah menjadi mempersalahkan, dan mempersalahkan berubah menjadi pembalasan dendam terhadap dokter, yang mereka anggap bertanggung jawab penuh. Orang tua dan anggota keluarga lainnya menjadi terlibat secara serius, berupaya bersama untuk merusak reputasi dan karier si dokter. Sewaktu minggu-minggu dan kemudian bulan-bulan penuh kebencian memuaskannya keluarga itu, kepahitan mereka ditujukan kepada Tuhan. "Bagaimana mungkin Dia memperkecilkan hal yang mengerikan ini terjadi?" Mereka menolak upaya berulang kali dari para pemimpin dan anggota Gereja yang secara rohani dan emosional menghibur mereka dan, pada akhirnya, menjauhkan diri mereka dari Gereja. Empat generasi dari keluarga

itu sekarang telah terpengaruh. Jika dahulunya ada iman dan pengabdian kepada Tuhan dan Gereja-Nya, sudah tidak ada lagi kegiatan rohani oleh anggota keluarga yang mana pun selama beberapa dekade.

Dalam keadaan hidup yang paling sulit, sering kali hanya ada satu sumber kedamaian. Pangeran Damai, Yesus Kristus, memberikan kasih karunia-Nya dengan undangan, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu." (Matius 11: 28). Dia lebih lanjut menjanjikan, "Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu" (Yohanes 14:27).

Kakek nenek dari pihak ayah saya memiliki dua orang anak, seorang putra (ayah saya) dan seorang putri. Setelah melayani misi dan dinas militer di Hawaii, ayah saya kembali ke kepulauan itu pada 1946 untuk mandiri secara profesional dan membangun keluarganya. Orang tuanya tinggal di Salt Lake City, seperti juga adik perempuannya. Dia menikah pada 1946 dan empat tahun kemudian dia mengandung. Ada sesuatu yang sangat khusus bagi orang tua untuk menantikan